

Manajemen Sekolah Unggul Berbasis ICT Era Society 5.0

Oleh:

Irham Hidayat Shiddiq

Dosen Pembimbing: Dr. Nurdyansyah, S.Pd, M.Pd

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024



Pendahuluan

1. Pendahuluan
2. Harapan
3. Gab/Permasalahan
4. Solusi Upaya
5. Tujuan

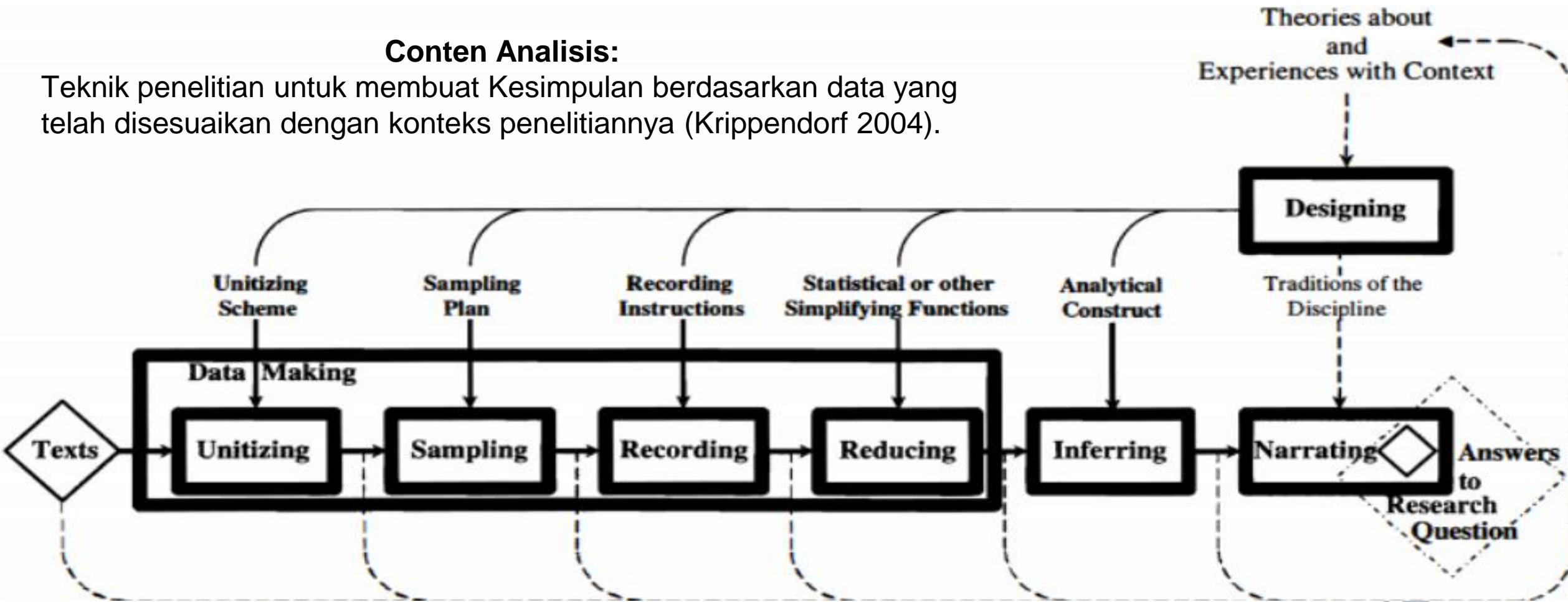
Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana Manajemen Sekolah Unggul Berbasis ICT di Era Society?

Metode

Conten Analisis:

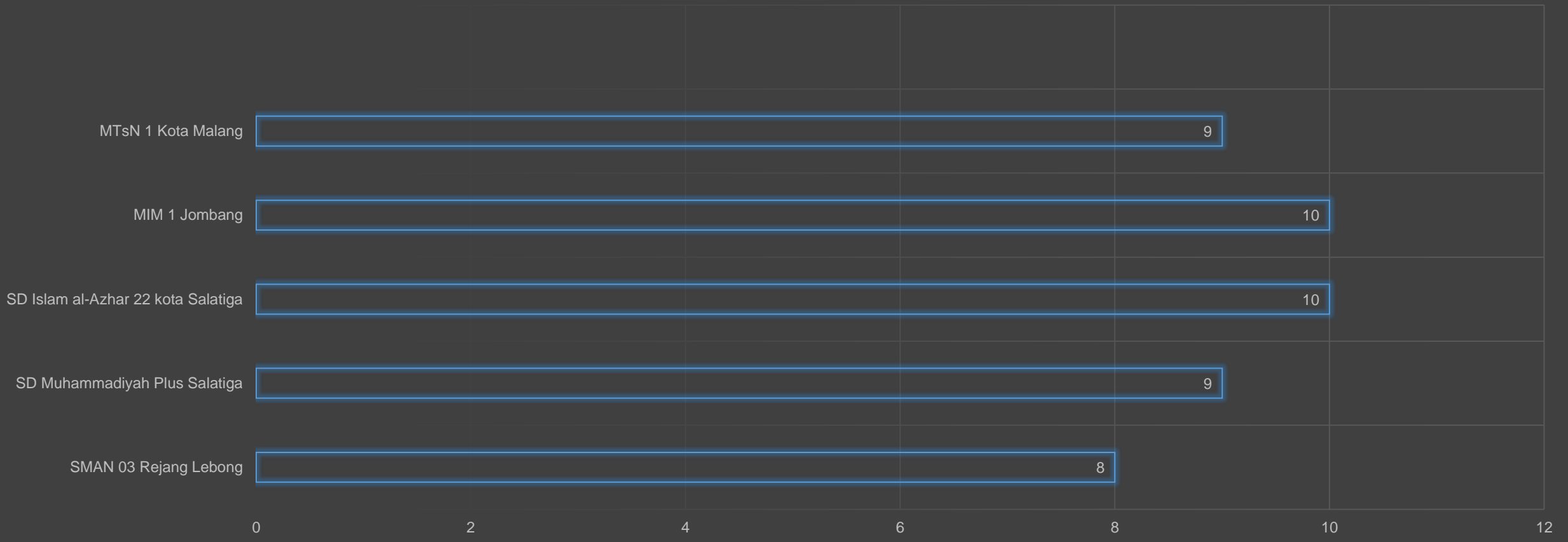
Teknik penelitian untuk membuat Kesimpulan berdasarkan data yang telah disesuaikan dengan konteks penelitiannya (Krippendorff 2004).



Hasil

Indikator Sekolah Unggul

□ Indikator Sekolah Unggul



Pembahasan

Sudarwan Danim (Amiruddin, 2019) , 11 kriteria sekolah unggul: yaitu:

- 1) Standar kinerja yang tinggi dan jelas terhadap pengetahuan siswa,
- 2) Dukungan aktivitas, kesetaraan gender, pemahaman multi budaya dan pembelajaran yang tepat berdasar potensi siswa.
- 3) Melibatkan siswa untuk bertanggung jawab terhadap pembelajaran dan tingkah laku
- 4) Instrumen evaluasi prestasi belajar siswa, dan *feedback* dari lingkungan pembelajaran siswa,
- 5) Metode pembelajaran penelitian mendalam dan praktik profesional,
- 6) Manajemen sekolah dan kelas sebagai dukungan pembelajaran,
- 7) Keputusan demokratis yang akuntabel sebagai kepuasan dan kesuksesan siswa,
- 8) Lingkungan yang aman, kondusif dan efektif,
- 9) Harapan tinggi kepada semua staff dalam menumbuhkan profesional dan keterampilan kerja.
- 10) Melibatkan keluarga membantu kesuksesan siswa.
- 11) Kerja sama dengan masyarakat dan pihak lain sebagai dukungan untuk siswa beserta keluarganya

Pembahasan

5 Kompetensi Menghadapi Era Society

(UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen untuk mengembangkan kompetensi (pasal 10 ayat 1))

1. Educationnal Competence,

Kompetensi edukasi, pendidik mampu mengoperasikan dan mengajarkan pembelajaran dengan IoT dan ICT.

2. Competence for Technological Commercialization

Kompetensi untuk mengkomersilkan inovasi ilmu pengetahuan, pendidik mampu membangkitkan/menciptakan hasil karya yang memiliki nilai yang dapat dikomersilkan lewat teknologi.

3. Competence in Globalization

7 kompetensi global yang harus dimiliki pendidik: 1.kompetensi umum, 2) kompetensi sistem informasi, 3) kompetensi TIK, 4) kompetensi manajemen kepemimpinan dan proyek, 5) kompetensi kolaborasi dan manajemen pengetahuan, 6) kompetensi komunikasi, 7) kompetensi interkultural.

4. Competence in Future Strategies

Kompetensi memprediksi tantangan

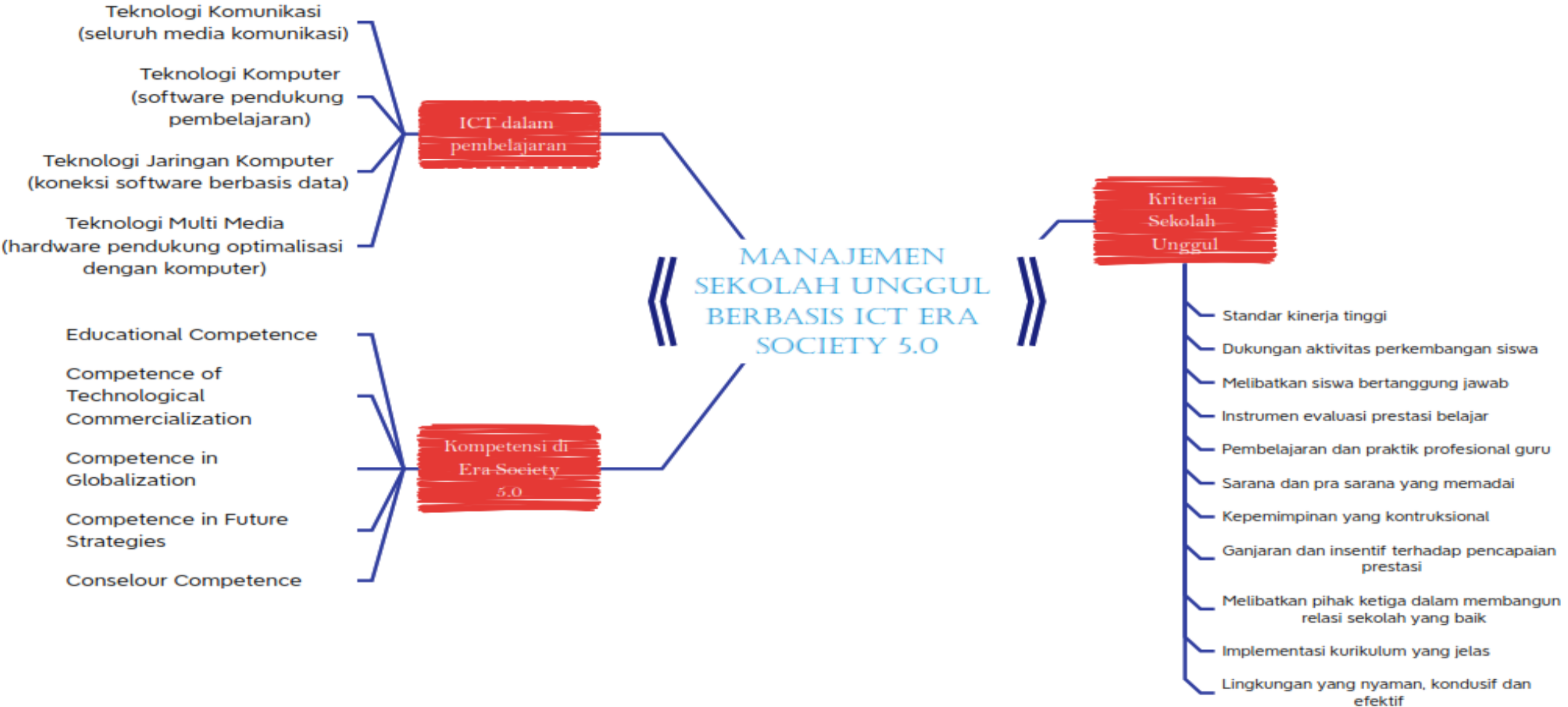
5. Conselour Competence.

Kompetensi menjadi seorang konselor

Pembahasan

11 kriteria sekolah unggul dipadukan dengan kompetensi pendidik dan didukung oleh manajemen sekolah dalam memfasilitasi pembelajaran berbasis IT

Temuan Penting Penelitian



Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini sebagai salah satu sumber referensi mengelola kompetensi guru, siswa dan manajerial sekolah menjadi sekolah unggul berbasis ICT di era society 5.

Referensi

- Abdul Ghoni, Nurhayati, P. (2022). Jurnal Impresi Indonesia (JII). *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.36418/jii.v1i1.0469>
- Abdul hakim Jurumiah dan Husen Saruji. (2020). Sekolah Sebagai Intstrumen Konstruksi Sosial di Masyarakat (School As a Social Construction Instrument In The Community). *Istiqra': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(2), 1–9.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Press.
- Amiruddin. (2019). Sekolah Unggul Mandiri (Mengonsep Pendidikan Murah Berkualitas). *Kariman*, 07(01), 29–42.
- Anjarrini, K., & Rindaningsih, I. (2022). Peran Kepala Sekoah Dalam Membangun Budaya Sekolah Unggulan Sekolah di MI Muhammadiyah 1 Jombang. *Manazhim*, 4, 452–474.
- Asih, N. P. R. T., Asni, M. F., & Widana, I. W. (2022). Profil Guru di Era Society 5.0. *Widyadari*, 23(1), 85–93. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6390955>
- Brier, J., & lia dwi jayanti. (2022). Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Mewujudkan Kualitas Lulusan yang Unggul Dalam Kompetensi Religius di MIM Kahuman Klaten. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Dan, B., & Indonesia, S. (2022). Tinjauan Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pendidikan Abad 21 dalam Menghadapi Era Society. *Ghancaran: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 266–285. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.7595>
- Fadli, M. R., & Kumalasari, D. (2019). Sistem Pendidikan Indonesia Pada Masa Orde Lama (Periode 1945-1966) Pendahuluan Sistem Pendidikan Indonesia Masa Orde Lama. *Agastya*, 9, 157–171.
- Fahyuni, E. F. (2017). *Buku Ajar Teknologi, Informasi dan Komunikasi Prinsip dan Aplikasi dalam Studi Pemikiran Islam* (Vol. 21, Issue 1). UMSIDA Press. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Fitri, A., Nursikin, M., & Amin, K. (2023). Peran Ganda Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Siswa Bermasalah di SD Islam Al-Rasyid Pekanbaru. *Journal on Education*, 3(3), 9710–9717. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1786>
- Haryanto, B. (2019). Strategi Perguruan Tinggi Swasta Berbasis Agama Membangun Budaya Organisasi untuk Meraih Keunggulan Kompetitif. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 67–73. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2119>
- Hasanah, M. N. (2019). Manajemen Mutu dan Jaminan Mutu Sekolah Unggul. *Jurnal Al-Lubab*, 3(2), 166–188.
- Hermawansyah. (2022). Manajemen Pendidikan Berbasis Informasi Di Era Society 5.0. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 13(1), 46–57. <https://doi.org/10.47625/fitrah.v13i1.369>
- Hidayat, F. A., Nurdyansyah, N., & Ruchana, S. (2020). Classical Learning Analysis Pondok Modern Darussalam Gontor in Improving Superior School Management. *Proceedings of The ICECRS*, 6, 1–8. <https://doi.org/10.21070/icecrs2020390>
- Ilimi, A. M., Rami, M. R., & Wahyuni, F. W. (2022). Konseling Realita Berbasis Nilai-Nilai Serat Wedhatama untuk Membentuk Karakter Unggul Peserta Didik: Literature Review. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 12(1), 22. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v12i1.10802>
- Istikomah, & Haryanto, B. (2021). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Nizamia Learning Center.
- Krippendorff, K. (2004). Content Analysis An Introduction to Its Methodology. In *Physical Review B* (Vol. 31, Issue 6). Sage P. <https://doi.org/10.1103/PhysRevB.31.3460>
- Leng, J., Sha, W., Wang, B., Zheng, P., Zhuang, C., Liu, Q., Wuest, T., Mourtzis, D., & Wang, L. (2022). Industry 5.0: Prospect and retrospect. *Journal of Manufacturing Systems*, 65, 279–295. <https://doi.org/10.1016/J.JMSY.2022.09.017>
- Mahidin. (2023). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi. *Jurnal Guru Kita*, 7(2), 209–214. <https://doi.org/10.46244/visipena.v4i2.218>
- Mahrani, Siti Meutia Sari, S. D. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah Unggul di SD Muhammadiyah Plus dan SD Islam al-Azhar 22 Kota Salatiga. *Students' Difficulties at Elementary School in Increasing Literacy Ability*, 4(1), 1–12.
- Mursalin, H. (2022). Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Pada Era Society 5.0. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 1–23.
- Musfiqon, M. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Prestasi Pustaka.
- Musfiqon, M. (2015). *Mendesain Sekolah Unggul*. Nizamia Learning Center.
- Nasrul, N., Hasnah, S., & Dzakiyah, D. (2022). Kompetensi Guru Di Era Society 5.0. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIHES 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 2022*, 1, 116–120.
- Nuha, Z. U. (2021). *Implementasi manajemen mutu terpadu dalam mewujudkan sekolah unggul di MTSN 1 Kota Malang* (Issue 0).
- Nurdyansyah. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*. UMSIDA Press.

